

HB-03

**MORFOLOGI SPERMATOZOA DARI EPIDIDYMIS DOMBA PASCA PENYIMPANAN
PADA SUHU 4° C**

Citra Ayu Lestari, Ni Wayan Kurniani Karja*

Bagian Reproduksi dan Kebidanan, Departemen Klinik, Reproduksi dan Patologi, Fakultas
Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor, Jln. Agatis, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680

*Korespondensi: karjanwk13@gmail.com

Kata kunci: spermatozoa, epididymis, domba, simpan dingin, morfologi

PENDAHULUAN

Epididimis adalah bagian dari organ reproduksi jantan dimana spermatozoa yang matur disimpan. Spermatozoa dari kauda epididimis mempunyai kemampuan memfertilisasi oosit yang sama dengan spermatozoa dari ejakulat. Spermatozoa dari epididimis sudah digunakan untuk memproduksi *offspring* dari hewan dengan genetik unggul atau satwa yang sudah terancam punah (An *et al.*, 1999; Songsasen *et al.*, 1998). Setelah kematian hewan, spermatozoa dari epididymis masih dapat bertahan hidup untuk periode waktu tertentu tergantung pada cara penanganan terhadap epididimis pasca kematian hewan. Semakin cepat spermatozoa dikoleksi dari epididimis setelah kematian hewan semakin bagus kualitas spermatozoa yang diperoleh, akan tetapi hal tersebut sering tidak dapat dilakukan dengan segera karena tidak tersedianya laboratorium atau teknisi di tempat kematian hewan. Penyimpanan atau transportasi epididimis pada suhu 4° C adalah satu metode yang potensial untuk memperpanjang viabilitas spermatozoa dalam epididimis sampai spermatozoa dapat dipreservasi. Pada Domba, terjadi penurunan karakteristik (motilitas, viabilitas, dan keutuhan membran plasma spermatozoa) spermatozoa seiring dengan lamanya periode penyimpanan epididymis pada suhu 4° C (Karja *et al.*, 2013). Persentase morfologi normal spermatozoa juga dilaporkan dapat berkontribusi terhadap daya fertilisasi spermatozoa. Oleh karena itu pada penelitian ini kami mengkaji morfologi spermatozoa dari kauda epididymis pasca penyimpanan pada suhu 4° C.

METODE PENELITIAN

Testes domba diperoleh dari rumah potong hewan (RPH). Setelah sampai di laboratorium, epididimis dipisahkan dari testes. Satu dari setiap pasangan testes segera diperiksa morfologinya (Kelompok kontrol), sedangkan sisa pasangannya disimpan pada suhu 4° C selama 96 jam dan diperiksa morfologinya setiap 24 jam (kelompok 24, 48, 72, dan 96 jam). Morfologi spermatozoa domba dari cauda epididymis diamati dengan pewarnaan William's (Am-in *et al.*, 2011). Spermatozoa dari kuda epididymis setiap kelompok perlakuan dibuat preparat ulas dan dikering udarakan untuk selanjutnya dicuci dalam alkohol absolut selama empat menit lalu dikeringudarakan. Preparat dimasukkan ke dalam 0.5% chloramin selama 1-2 menit, sambil diangkat dan dimasukkan kembali secara berulang dengan tujuan menghilangkan lendir dan ulasan terlihat jernih. Kemudian preparat dicuci dalam distilled water dan selanjutnya di dalam alkohol 95% dan diwarnai dengan larutan Williams selama 8-10 menit. Preparat selanjutnya dicuci pada air yang mengalir (menetes) dan dikeringudarakan. Pengamatan morfologi meliputi penghitungan persentase abnormal yang mencakup kelainan pada daerah kepala, midpiece dan ekor spermatozoa. Jumlah spermatozoa yang diamati sebanyak 500 sel dengan menggunakan mikroskop cahaya pada perbesaran 400 kali. Morfologi spermatozoa dikategorikan sebagai: I. Abnormalitas pada kepala (*pear shape, narrow at the base, abnormal contour, undeveloped, double head*), II. Abnormal pada mid pieces (*Bow mid piece and bent mid piece*), dan III. Cytoplasmic droplets (proximal dan distal cytoplasmic droplets), IV. Abnormalitas pada ekor (*double folded, abaxial, single bent, no tail, coiled tails under or around the head, double tail*),

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kauda epididymis dari hewan yang masih hidup merupakan lingkungan yang optimal untuk penyimpanan spermatozoa sehingga motilitas dan daya fertilisasi dari spermatozoa tersebut dapat dipertahankan dalam keadaan baik. Akan tetapi kondisi ini berubah secara cepat pada saat hewan mengalami kematian dimana kualitas spermatozoa dari kauda epididymis akan menurun dengan cepat segera setelah kematian hewan. Viabilitas sperma dalam kauda epididymis dipengaruhi oleh temperatur dan durasi dari kematian hewan. Salah satu kriteria untuk mengukur potensi fertilitas spermatozoa adalah jumlah total spermatozoa dengan morfologi normal. Pada penelitian ini kami menemukan bahwa terjadi peningkatan persentase morfologi abnormal spermatozoa seiring dengan bertambahnya periode waktu penyimpanan epididymis (4,6, 6,8, 8,5, 11,4, dan 14,2% berturut-turut untuk kelompok control, 24, 48, 72 dan 96 jam). Morfologi abnormalitas yang ditemukan pada kepala adalah 0,2 - 0,3%. Abnormalitas pada mid piece adalah 0,1, 0,3, 0,8, 1,7, dan 1,8% berturut-turut untuk kelompok control, 24, 48, 72 dan 96 jam), sedangkan cytoplasmic droplet ditemukan adalah 2,2, 2,4, 1,5, 1,8, dan 1,5% berturut-turut untuk kelompok control, 24, 48, 72 dan 96 jam). Morfologi abnormal paling banyak ditemukan pada ekor adalah 2,1, 3,9, 6,1, 7,7, dan 10,6% berturut-turut untuk kelompok control, 24, 48, 72 dan 96 jam).

SIMPULAN

Dari data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan persentase morfologi abnormal spermatozoa seiring dengan bertambahnya periode waktu penyimpanan epididymis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini didanai oleh Hibah Penelitian Perguruan Tinggi Institut Pertanian Bogor T.A. 2014.

DAFTAR PUSTAKA

- An TZ, Wada S, Edashige K, Sakurai T, Kasai M. 1999. Viable spermatozoa can be recovered from refrigerated mice up to 7 days after death. *Cryobiology* 38:27-34.
- Am-in N, Kirkwood RN, Techakumpu M, Tantasuparuk W. 2011. Lipid profiles of sperm and seminal plasma from boars having normal and low sperm motility. *Theriogenology*. 75:897-903.
- Karja NWK, Fahrudin M, Setiadi MA. 2013. In vitro fertility of post-thawed epididymal ram spermatozoa after storage at 5° C before cryopreservation. *Journal of Animal Science and Technology*. 36:26-31.
- Songsasen N, Tang J, Leibo SP. 1998. Birth of live mice derived by in vitro fertilization with spermatozoa retrieved up to 24 h after death. *J. Exp. Zool.* 280:189-96.

Palembang, 23 - 26 November 2014

KONGRES Ke-17 Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia

KONFERENSI ILMIAH VETERINER NASIONAL
Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia
(KIVNAS Ke-13 PDHI)

THE 13th NATIONAL VETERINARY SCIENTIFIC CONFERENCE
of Indonesian Veterinary Medical Association

"Improving the Quality of Animal Health Professional Services
for Environment, Animal and Human Health and Safety"

PROSIDING



DIDUKUNG OLEH : *Dr. Ni Wayan Kusumari Warya, vet Ph.D.*



ISBN: 978-602-97906-2-7

PROSIDING
KONFERENSI ILMIAH VETERINER NASIONAL KE-13
PERHIMPUNAN DOKTER HEWAN INDONESIA
(KIVNAS Ke-13 PDHI)

*The 13th National Veterinary Scientific Conference
of Indonesian Veterinary Medical Association*

**“Meningkatkan Kualitas Layanan Profesional Bidang Kesehatan Hewan
untuk Penjaminan Keamanan Hewan, Manusia dan Lingkungan”**

*“Improving the Quality of Animal Health Professional Services
for Environment, Animal and Human Health and Safety”*

23-26 November 2014
Hotel Novotel, Palembang - INDONESIA

Penyunting:

Agustin Indrawati
Bambang Pontjo Priosoeryanto
I Ketut Mudite Adnyane
Chairun Nisa
Sri Murtini
Kusdiantoro Mohamad
Mawar Subangkit

PERHIMPUNAN DOKTER HEWAN INDONESIA
(Indonesian Veterinary Medical Association)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
PEMBICARA TAMU	
IS-01 Indonesian Veterinary Leadership Initiative and the Establishment of an Integrated National Animal Health Information System <i>Valeska</i>	1
IS-02 Role of Laboratory Animal Veterinarian: Past, Present, and Future <i>Dondin Sajuthi, Montip Gettayacamin, Yasmina Paramastri</i>	5
IS-03 AAALAC International Update – The AVMA Guidelines for the Euthanasia of Animals: 2013 Edition <i>Montip Gettayacamin</i>	7
ANATOMI DAN PATOLOGI	
AP-01 Efek Pemberian Ekstrak Curcuma longa L terhadap Titer Interleukin 6 (Il-6) dan Gambaran Histologi Pankreas pada Tikus (<i>Rattus norvegicus</i>) Model Diabetes Melitus Tipe 1 <i>F Panasea Anggy, Djoko Winarso, Herlina Pratiwi</i>	8
AP-02 Mutasi Terkontrol pada Embryonic Stem Cells Mencit Menggunakan Gene Trapping Berbasis Tol2 Transposon untuk Analisis Fungsi Gen Mencit <i>Ni Luh Putu Ika Mayasari, Masashi Kawaichi, Yasumasa Ishida</i>	10
AP-03 Investigasi Kematian Badak Jawa di Taman Nasional Ujung Kulon melalui Pemeriksaan Preparat Histopatologi <i>Zulfiqri, Andri Aditya Wardhani, Mohamad Haryono, Rois Mahmud, Kurnia Oktavia Khairani</i>	13
AP-04 Pengaruh Bisphenol-A terhadap Pertumbuhan Jengger dan Testis Ayam Ketawa (Ayam Gaga) <i>Dwi Kesuma Sari, Fika Yuliza Purba, Andi Magfira Satya Apada, I Ketut Mudite Adnyane, Yasuhiro Tsukamoto</i>	16
AP-05 Pathology of Iridovirus Infection in Grouper Fishes (<i>Cromileptes altivelis</i>) from the Mandeh, West Sumatra <i>Dewi Ratih Agungpriyono, Danagata Kana, Agus Sunarto</i>	19
AP-06 Morfologi Kelenjar Ludah Domba dengan Tinjauan Khusus pada Distribusi dan Kandungan Karbohidrat <i>I Ketut Mudite Adnyane, Wahono Esthi Prasetyaningtyas, Adi Winarto</i>	21
AP-07 Gambaran Histopatologi Kulit Mentah Segar, Mentah Garaman, dan Wet Blue <i>Arum Kusnila Dewi, Siti Khadijah, Eka Purwanti</i>	24
AP-08 Populasi Pulau Langerhan Pankreas Kalong (<i>Pteropus vampyrus</i>) Indonesia: Kajian Histomorfologis Kelenjar Pankreas <i>Adi Winarto, Ekowati Handharyani, Agus Setiyono, Restroka Adhi Gorbianto</i>	26
AP-09 Deteksi Bovine Herpes Virus Tipe 1 (BHV 1) pada Membran Korioallantois Telur Ayam Berembrio secara Immunohistokimia <i>Yuli Purwandari Kristianingrum, Charles Rangga T, Bambang Sutrisno, Kurniasih, Sitarina Widayari, Tri Untari</i>	28
AP-10 Karakteristik Anatomi Skelet Tubuh Badak Sumatera (<i>Dicerorhinus sumatrensis</i>) <i>Chairun Nisa', Alda Syafyeni, Nurhidayat</i>	30
AP-11 Studi Morfologi Perbandingan Induksi Persembuhan Kerusakan Tulang oleh Bahan Implan Tulang Hidroksiapatit dan Beta-Trikalsiumfosfat <i>Srihadi Agungpriyono, Gunanti, Riki Siswandi, Agvinta Nilam Wahyu Yudhichia</i>	33
HEWAN BESAR	
HB-01 Studi Nilai Hematologik Kambing Kacang <i>Irkham Widiyono, Sarmin, Trini Susmiyati, Bambang Suwignyo</i>	35

HB-02	Motion Mode Ekhokardiografi Domba Garut <i>Tetty Barunawati Siagian, Henny Endah Anggraeni, M Fakhrol Ulum, Deni Noviana</i>	37
HB-03	Morfologi Spermatozoa dari Epididymis Domba Pasca Penyimpanan pada Suhu 4°C <i>Citra Ayu Lestari, Ni Wayan Kurniani Karja</i>	39
HB-04	Pengaruh Lama Transportasi Ovarium dan Medium Seleksi Spermatozoa terhadap Perkembangan Awal Embrio Sapi In Vitro <i>Mohamad Agus Setiadi, Ni Wayan Kurniani Karja, Aras Prasetyo Nugroho, Zultinur Muttaqin, Cut Yasmin</i>	41
HB-05	Pengaruh Substitusi Porsi Hijauan Pakan dalam Ransum dengan Nanas Afkir terhadap Produksi dan Kualitas Susu Sapi Perah Laktasi <i>Herawati, Djoko Winarso</i>	43
HB-06	Profil Body Condition Score (BCS) Sapi Perah di Wilayah Koperasi Peternakan Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang <i>Agus Wijaya, Agus Lelana, Arif Syaifudin</i>	45
HB-07	Hipokalsemia Subklinis akibat Suplemen Mineral Berlebih pada Sapi Perah di Kunak Kabupaten Bogor <i>Retno Wulansari, RP Agus Lelana, Chusnul Choliq, Suryono, Dondin Sajuthi</i>	48
HB-08	Penyakit Metabolik Sapi Perah Periode Kering Kandang: Hipokalsemia Subklinis <i>RP Agus Lelana, Retno Wulansari, Chusnul Coliq, Suryono</i>	50
HB-09	Efek Imbuhan Mineral Zn terhadap Kadar Kalsium dan Posfor pada Pedet selama Masa Pertumbuhan <i>Sus Derthi Widhyari, Anita Esfandiari, Agus Wijaya, Retno Wulansari, Setyo Widodo, Leni Maylina</i>	52
HB-10	Efisiensi Reproduksi Sapi Potong Eks Impor Australia, Sapi Lokal dan Sapi Persilangan di Peternakaan PT LJP Serang <i>Muhammad Agil, Tuty Laswardi Yusuf, Vira Yurianto, Ketut Wisana</i>	54
HB-11	Pengaruh Stres Panas terhadap Intensitas Berahi Sapi Aceh <i>Nellita Meutia, Tongku Nizwan Siregar, Sugito, Juli Melia</i>	57
HB-12	Gejala Klinis dan Gambaran X-Ray Laminitis Kronis pada Kuda Lusitano yang Telah Mengalami Neurectomi Syaraf Palmaris Digital <i>Budhy Jasa Widyana, Fitri Dewi Fathiyah</i>	59
HEWAN KECIL		
HK-01	Rabies pada Anak Kucing Lokal Liar <i>Sugeng Dwi Hastono</i>	62
HK-02	Studi Kasus: Cutaneous Malignant Histiocytosis pada Labrador Retriever <i>Tri Ayu Kristianty, Siti Zaenab, Osye Syanita Alamsari</i>	64
HK-03	Dilated Cardiomyopathy (DCM) pada Anjing Cocker Spaniel <i>Chandra Ari Haryani, Cucu Kartini Sajuthi</i>	66
HK-04	Anemia Regeneratif pada Anjing <i>Emi Sulistiawati, Dondin Sajuthi</i>	68
HK-05	Squamous Cell Carcinoma Non Keratin pada Seekor Anjing Pitbull <i>Diah Pawitri, Emi Sulistiawati</i>	70
HK-06	Maxilectomy pada Osteosarcoma Os Maxilla <i>Ooy Komariah</i>	72
HK-07	Studi Kasus: Bisectional Nephrotomy sebagai Tindakan Penanganan untuk Pengangkatan Batu di Renal Pelvis <i>Siti Zaenab, Osye Syanita Alamsari, Eva Zulfati, Tri Ayu Kristianty, Mokhamad Fakhrol Ulum, Deni Noviana</i>	74
HK-08	Intususepsio Colocolic pada Anjing Ras Pomeranian <i>Angeline Budiawan, Diah Pawitri</i>	76
HK-09	Uji Rivalta pada Kucing Ascites (Feline Infectious Peritonitis) <i>Chandra Ari Haryani, Emilliana Yani Rahayu, Kusumawardhani, Siti Winda</i>	78
HK-10	Treatment Quadriparesis Menggunakan Metode Traditional Chinese Veterinary Medicine (TCVM) <i>Tatang Cahyono, Emi Diah</i>	80

HK-11	Fiksasi internal dengan Menggunakan Pin pada Kasus Komplit Fraktur di Bagian Distal Os Femur <i>Anak Agung Ngurah Gede Dwina Wisesa, I Gusti Ngurah Putra Pemayun, Ni Made Restiati, I Nyoman Suartha, Anak Agung Ngurah Oka Pujawan, I Wayan Yustisia Semarariana, I Bagus Made Bhaskara</i>	83
HK-12	Penanganan Konstipasi Kronis pada Anjing Lokal dengan Cara Enterotomy <i>I Bagus Made Bhaskara, I Nyoman Suartha, I Gusti Ngurah Pemayun, Ni Made Restiati, I Wayan Yustisia Semarariana, Anak Agung Ngurah Oka Pujawan, Anak Agung Ngurah Gede Dwina Wisesa</i>	86
HK-13	Studi Kasus Jaundice pada Kucing dan Penanganan Terbaru Kasus Feline Infectious Peritonitis <i>Sri Redjeki Rotoro, Shinta Puspitasari</i>	89
HK-14	Diagnosis dan Terapi Enteritis pada Anak Anjing <i>Soedarmanto Indarjulianto, Henri Yudamukti Priawan, Rusmi Hayati</i>	91
HK-15	Steroid Induksi Diabetes Mellitus pada Anjing, <i>Agus E, Royama S, Hertina P, Putri S, Irma AP</i>	93
HK-16	Alternatif Pengembangan Diagnosis Tuberkulosis pada Anjing <i>Ida Tjahajati, Hardyanto Soebono, Rochmani</i>	95
HK-17	Studi Kasus: Displasia Ginjal pada English Bulldog <i>Tri Ayu Kristianty, Deni Noviana, Zulfa Ichsanniyati, Eva Zulfiati, Siti Zaenab</i>	97
HK-18	Hemogram Anjing Penderita Penyakit Distemper <i>I Nyoman Suartha, Anak Agung Ngurah Pujawan, I Wayan Yustisia Semarariana, Anak Agung Ngurah Dwina Wisesa, I Bagus Made Bhaskara, Putu Titin Evi Sucitrayani, Ni Made Restiati</i>	99
HK-19	Macam Pasien dan Gangguan Penyakit yang Ditangani di Klinik Hewan Jogja Tahun 2013-2014 <i>Ida Tjahajati, Tri Ari Widiastuti, Ety Erarindah, Anggi Desterina Prayitno, Lilik Rifqiyanto, Imam Hanafi</i>	102
HK-20	Perjalanan Waktu Bahan Kontras (Iohexol) dalam Traktus Urinarius Kucing <i>R Harry Soehartono, Awit Diah A Naomi</i>	104
HEWAN LABORATORIUM		
HL-01	Peran Komisi Etik Hewan dalam Kegiatan Penelitian, Pengujian dan Pendidikan <i>Joko Pamungkas, Diah Iskandriati, Maryati Surya, Dondin Sajuthi</i>	107
HL-02	Penanganan dan Pengendalian Hewan Laboratorium <i>Imelda L Winoto</i>	108
HL-03	Nilai Parameter Hematologi Tikus Sprague Dawley dan Mencit BALB/c di Indonesia sebagai Referensi dalam Penelitian Biomedis <i>Devi Kartika, Fitriya N Dewi, Diah Iskandriati, Imelda Winoto, Permanawati, Anastasia Narani, Suhartin, I Nengah Budiarsa</i>	109
HL-04	Pemanfaatan Hewan dalam Pengujian dan Model Penyakit Manusia <i>Diah Iskandriati, Dondin Sajuthi, Joko Pamungkas</i>	112
HL-05	Fasilitas Hewan untuk Produksi Vaksin menurut Standar WHO <i>Lia Siti Halimah</i>	113
HL-06	Satwa Primata sebagai Hewan Model Studi Biologi dan Kanker Payudara <i>Fitriya N Dewi, J Mark Cline</i>	114
HL-07	Amiloid dan TAU Protein pada Otak Satwa Primata Monyet Ekor Panjang (<i>Macaca fascicularis</i>) Berusia Tua – Potensi Satwa Primata sebagai Hewan Model Spontan untuk Penelitian Penyakit Neurodegeneratif Alzheimer <i>Huda S Darusman, Dondin Sajuthi, SJ Schapiro, A Gjedde, Jann Hau</i>	115
HL-08	Analisis Elektrokardiogram Autotransfusi Darah pada Babi Lokal Indonesia (<i>Sus domestica</i>) sebagai Model Untuk Manusia <i>Gunanti, Khansaa Miraziana, Riki Siswandi, Peter Ian Limas, Basrul Hanafi</i>	116
HL-09	Aksiologi Hewan Laboratorium dalam Penelitian Obat Herbal untuk Hewan dan Manusia <i>Imam Suryanto</i>	119
HL-10	Interpretasi Radiografi Jantung dan Paru-Paru Kelinci pada Anestesi Jangka Panjang Kombinasi Xylazin-Ketamin <i>R Harry Soehartono, Kevin Timotius Tan, Deni Noviana</i>	120

HL-11	Infeksi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Kelenjar Ambing Mencit sebagai Hewan Model Kasus Mastitis Subklinis pada Sapi Perah <i>Sayu Putu Yuni Paryati</i>	122
KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER		
KV-01	Validasi Metode Uji Mikroskopis dan Real-Time Polymerase Chain Reaction pada Bahan Baku Pakan Ternak <i>Rahmi Ros Sari, Retno Oktorina, Rofiqul A'la, Lilik Sri Yuniarti</i>	125
KV-02	Identifikasi Asam Amino Protein Shp yang Berperan dalam Terminasi Signaling Protein Signal Transducers and Activators of Transcription (STAT) <i>Anwar Ma'ruf, Nove Hidajati</i>	127
KV-03	Deteksi Campuran Daging Sapi dan Babi dengan Metode Polymerase Chain Reaction-Restriction Fragment Length Polymorphism (PCR-RFLP) <i>Dwi Budiono, Ni Luh Putu Ika Mayasari, Kusdiantoro Mohamad, Wahono Esthi Prasetyaningtyas</i>	129
KV-04	Surveilans pada Level Molekular: Pengembangan Jaringan yang Terintegrasi untuk Mendeteksi Varian Virus Avian Influenza di Indonesia <i>Hendra Wibawa, Pudjiatmoko, Fadjar Sumping Tjatur Rasa, Rama Dharmawan, Sri Handayani Irianingsih, Muhammad Azhar, Elly Sawitri Siregar, Nining Hartaningsih, James McGrane, Frank Wong, Paul Selleck, John Allen, Ivano Broz, Mia Kim Torchetti, Gwenaelle Dauphin, Filip Claes, Wiryadi Sastraningrat, Peter Durr</i>	131
KV-05	Residu Logam Berat pada Darah Sapi yang Digembalakan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) <i>Puji Rahayu, Elok Kania Suryaningsih, Fevi Yani</i>	135
KV-06	Kromatografi Cair Fase Terbalik untuk Mendeteksi Residu Pewarna Sudan Merah pada Telur <i>Puji Rahayu, Elok Kania Suryaningsih, Fevi Yani</i>	137
KV-07	Pengujian Tetrachlor Ethylene pada Hasil Bahan Asal Hewan di Laboratorium BBKP Tanjung Priok <i>Difa Widyasari, Radix Anggin Nursinta, Nikmat Rofiah, Srilestari Widyorini</i>	139
KV-08	Deteksi Kadar Nitrat Nitrit pada Komoditas Sarang Burung Walet yang Diekspor melalui Bandara International Juanda Surabaya <i>Anjung Kusumawati, Emi Puspawati, Lilik Sri Yuniarti, Evi Prihartini</i>	141
KV-09	Residu Persistent Organic Pollutants (POPs) pada Daging Sapi di Kulonprogo, Yogyakarta <i>Indraningsih, Yulvian Sani</i>	143
KV-10	Verifikasi Metode ALT sesuai Bacterial Analytical Methode terhadap Sarang Burung Walet <i>Rakhmi Ros Sari, Kritiana Tri Lestari, Ratri Purwaningrum</i>	146
KV-11	Rose Bengal Test sebagai Salah Satu Tindakan Pencegahan Brucellosis pada Sapi Potong di Balai Karantina Pertanian Kelas II Palu <i>Ambar Retnowati, Mirnawati B Sudarwanto, Idwan Sudirman</i>	148
KV-12	Perbandingan Uji Mastitis IPB-1 dengan Metode Breed untuk Diagnosa Mastitis Subklinis pada Susu Kerbau dan Susu Kambing <i>Faisal Tanjung, Mirnawati B. Sudarwanto, Hera Maheshwari</i>	150
KV-13	Kontrol Kualitas Mikrobiologis Dry Compact Total Count Sarang Burung Walet Putih (<i>Collocalia fuciphaga</i>) melalui Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Samarinda <i>Ozy Fachrurrozie</i>	153
KV-14	Pengujian Total Plate Count Hasil Bahan Asal Hewan yang Dilalulintaskan melalui Kantor Pos Jakarta <i>Muhammad Husni Tamrin, Difa Widyasari, Dhevie Kenny Astarina, Rusdiyanto</i>	156
KV-15	Kajian Resistensi Antimikroba <i>Escherichia coli</i> Asal Daging Ayam <i>Nuraini Triwijayanti, Riska Desitania, Attya Asuh Insani, Atzhar Reza Siregar, Elis Damayanti</i>	158
KV-16	Pengukuran <i>Salmonella spp.</i> pada Telur Ayam Ras Curah di Tingkat Pasar di Bogor <i>Arum Kusnila Dewi, Puspasari Respatiningtyas, Rahmat Hidayat</i>	160

- KV-17 Monitoring Residu Antibiotika Streptomisin dan Tetrasiklin pada Daging Sapi yang Diimpor melalui Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2013 162
Siti Khadijah, Afifah Rohmi, Ita Isnafiah, Siti Mulia Sholihat
- KV-18 Monitoring Penggunaan Hormon Melengastrol (Mga) pada Daging Sapi Beku Impor yang Dilalulintaskan melalui Pelabuhan Pemasukan Tanjung Priok 164
Dhevie Kenny Astarina, Novera Nirmalasanti, Rahmawati Rosa Salina, Miffah Farid
- KV-19 Kajian Interkomparasi Pewarnaan terhadap Meat Bone Meal (MBM) dan Tulang Sapi secara Mikroskopis di Laboratorium Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok 166
Arum Kusnila Dewi, Rahmawati Rosa Salina

KESEJAHTERAAN HEWAN, PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI

- KS-01 Pengembangan Kompetensi Utama One Health (One Health Core Competency, OHCC) dalam Kurikulum Pendidikan Kedokteran Hewan 169
Srihadi Agungpriyono, Trioso Purnawarman, Agik Suprayogi
- KS-02 Kegiatan Pencegahan Penyakit Rabies Berbasis Desa Adat, Sekolah dan Klinik Hewan di Desa Kedonganan, Kabupaten Badung 172
I Wayan Yustisia Semarariana, Ni Made Restiati, AA Ngr Oka Pujawan, AA Ngrh Dwina Wisesa, I Bagus Made Bhaskara, I Putu Luna Agasteya, Yohanes Benito Singal
- KS-03 Kajian Analisis Kebutuhan Pelatihan Pengawas Kesehatan Daging, Susu dan Telur Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi Kerja 175
Dwi Windiana
- KS-04 Implementasi Keterampilan Veterinary Leadership dalam Simulasi Model Vaksinasi Rabies Berbasis Sekolah dan Komunitas di Kabupaten Bogor 178
RP Agus Lelana, Hera Maheswari, JK Wijaya, KS Ikshan, Sutrisno, Jenny Ann Toribio, John Weaver, Joko Daryono, Prastowo
- KS-05 Penerapan Prinsip Kesejahteraan Hewan pada Proses Penyembelihan Landak Jawa (*Hystrix javanica*) 181
Supratikno, Srihadi Agungpriyono, Denny Widaya Lukman, Ashley Maruyama Vincent, Hasan Ashari
- KS-06 Uji Stres pada Metode Penyembelihan Sapi di Rumah Potong Giwangan, Yogyakarta dengan Menggunakan Fourier Transform Infrared Spectroscopy (FTIR) 184
Pudji Astuti, C. Prabahari Cahyo P, Soedarmanto Indarjulianto
- KS-07 Determinasi Hormon Kortisol dalam Serum Darah sebagai Indikator Stres pada Sapi Potong yang Disembelih dengan dan Tanpa Pemingsanan 187
Hadri Latif, Koekoeh Santoso, Trioso Purnawarman, Chaerul Basri, Herwin Pisestyani
- KS-08 Karakteristik dan Kesiediaan Relokasi Pelaku Usaha Penampungan – Pemotongan Unggas Terkait Flu Burung di DKI Jakarta 189
Erianto Nugroho, Maria Digna Winda Widyastuti, Sunandar, Ridvana Dwibawa Darmawan, Andri Jatikusumah, Hadri Latif, Chaerul Basri, Hadiyanto, Rudewi
- KS-09 Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Praktek dalam Penggunaan Antibiotik di Peternakan Babi 191
Ridvana Dwibawa Darmawan, Maria Digna Winda Widyastuti, Sunandar, Erianto Nugroho, Hadri Latif, Edi Basuno, Anak Agung Gde Putra, Iwan Willyanto, Imron Suandy, Agus Suwandono, Anis Karuniawati, Andri Jatikusumah
- KS-10 Pentingnya Studi Ekologi Anjing dalam Mendukung Pemberantasan Rabies di Bali, Indonesia 193
Andri Jatikusumah, Katie Hampson, Riana Aryani Arief, Anak Agung Gde Putra, Soelih Estoepangestie, Maria Digna Winda Widyastuti, Sunandar, Chaerul Basri, Iwan Willyanto, Edi Basuno, Arie Rukmantara, I Ketut Gde Natakesuma, Jeffrey Gilbert
- KS-11 Program Pemberdayaan Masyarakat Terkait Pengendalian Rabies di Bali dengan Pendekatan Ecohealth 196
Maria Digna Winda Widyastuti, Riana Aryani Arief, Andri Jatikusumah, Sunandar, Edi Basuno, Anak Agung Gde Putra, Arie Rukmantara, I Gede Ketut Natakesuma, I Putu Sumantra, Fred Unger, Jeff Gilber
- KS-12 Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Bali Mengenai Pola Pemeliharaan Anjing dan Kejadian Penyakit Rabies 199
Sunandar, Chaerul Basri, Andri Jatikusumah, Maria Digna Winda Widyastuti, Riana Aryani Arief, Edi Basuno, Anak Agung Gde Putra, Soelih Estoepangestie, Iwan Willyanto, Tubagus Ari Rukamantara, I Wayan Mardiana, Jeffrey Gilbert

KS-13	Pemberantasan Penyakit Rabies pada Anjing di Bali: Pilot Project Quick Response Vaksinasi Masal dan Sterilisasi <i>Ni Made Restiati, I Gede Nata Kesuma, I Wayan Yustisia Semarariana, I Nyoman Suartha, A A Ng. Oka Pujawan, A A Ngr. Gde Dwina Wisesa, I Bagus Made Bhaskara</i>	201
KS-14	Estimasi Populasi Anjing yang Berkeliaran dalam Mendukung Pemberantasan Rabies di Bali <i>Riana Aryani Arief, Andri Jatikusumah, Sunandar, Maria Digna Winda Widyastuti, Katie Hampson, Paul Doherty Jr., Jeffrey Gilbert</i>	204
KS-15	Prediksi Jumlah Kasus Kematian Akibat Rabies pada Manusia Menggunakan Decision Tree Model <i>Ewaldus Wera</i>	207
KS-16	Sistim Informasi Laboratorium (SILab) Terintegrasi Berbasis Web <i>Rosmelati Situmeang</i>	209
KS-17	Validasi Metode Uji Bahan Baku Pakan Ternak <i>Trisno Megah Rinawati, Anjung Kusumawati, Evi Prihartini, Rakhmi Ros Sari, Paramita Tria Sari, Lilik Sri Yuniarti</i>	212
KS-18	Gambaran Makroskopis dan Mikroskopis Bahan Baku Pakan yang Diimpor melalui Tanjung Priok <i>H Hani, Sriyanto, P Eka, M Ani, Radix Anggin Nursinta</i>	214
KS-19	Skrining Fitokimia Ekstrak Etanol Daun Wudani (<i>Quisqualis indica</i> L.) di Bali <i>AA Gde Oka Dharmayudha, Made Suma Anthara, I Gede Junaedy, Luh Made Sudimartini, Ni Nyoman Werdi Susari, I Wayan Gorda</i>	217
KS-20	Identifikasi Bahan Baku Pakan Ternak Secara Mikroskopis dengan Metode Pewarnaan <i>Siti Khadijah, Arum Kusnila Dewi</i>	220
MIKROBIOLOGI DAN PARASITOLOGI		
MP-01	Kemampuan Proteksi Silang yang Berbeda antara Dua Vaksin Inaktif AI H5N1 terhadap Tantangan Virus AI H5N1 Heterolog <i>Okti Nadia Poetri, Michiel Van Boven, Guus Koch, Arjan Stegeman, Ivo Claassen, I Wayan Wisaksana, Retno Damajanti Soejoedono, Annemarie Bouma</i>	222
MP-02	Peta Antigenik pada Kasus Avian Influenza pada Unggas Air <i>Rama Dharmawan, Tri Bhakti Usman</i>	225
MP-03	Penegakan Diagnosis Avian Influenza pada Itik Berdasarkan Pemeriksaan Patologi, Virologi dan Molekuler <i>Didik Yulianto, Kurniasih</i>	228
MP-04	Analisis Molekuler Gen Hemaglutinin Virus Avian Influenza (H5N1) Isolat Ayam Buras di Jawa Timur <i>Maulana Hanief Rachman, Emmy Krismarwati, Inayatin Indah Sofiana, Nur Agustin Purnamasari</i>	230
MP-05	Kajian Pendahuluan Infeksi Persisten Bovine Viral Diarrhea (IP-BVD) pada Sapi Perah <i>Sri Handayani Irianingsih, Dessie Eri Waluyati, Herdiyanto Mulyawan, Fadjar Sumping Tjatur Rasa</i>	233
MP-06	Deteksi Penyakit Bovine Viral Diarrhea (BVD) pada Sapi Perah dengan Metode ELISA Antigen di Kec. Pangalengan, Kec. Kertasari, Kec. Pasir Jambu, Kec. Cilengkrang Kab. Bandung <i>Agus Karyono, Jekti Mulyaningsih, Asyari, Novi Ardianasari</i>	236
MP-07	Evolusi Virus Highly Pathogenic Avian Influenza H5N1 di Indonesia, 2008-2014 <i>Hendra Wibawa, Fadjar Sumping Tjatur Rasa, Rama Dharmawan, Sri Handayani Irianingsih, Sri Wahyuningsih, Yuli Miswati, Emes Andesfha, Anieka Rochmah, Frank Wong, Nining Hartaningsih, James McGrane</i>	238
MP-08	Diagnosis Virus Penyakit Jembrana Berbasis Asam Nukleat <i>Asmarani Kusumawati, Atik Ratnawati, Ida Arlita Wulandari, Tenri Ashari Mappakaya, Sri Hartati, Tri Untari, Yuli Purwandari Kristianingrum</i>	242
MP-09	Karakteristik Morfologi Plaque Bovine Herpes Virus-1 Isolat Indonesia <i>Tri Untari, Yuli Purwandari Kristianingrum, Asmarani Kusumawati, Bambang Sutrisno</i>	244

MP-10	Uji Mikrobiologi terhadap Kualitas Daging, Jeroan dan Tulang yang Disimpan dalam Kontener Reefer di Pelabuhan Tanjung Priok <i>Difa Widyasari, Radix Anggin Nursinta, Nikmatu Rofiah, Srilestari Widyorini</i>	246
MP-11	Efektifitas Desinfektan pada Permukaan Media Pembawa (MP) Tercemar Virus Avian Influenza (AI) dengan Penyemprotan <i>Ika Suharti, Uti Ratnasari Herdiana, Winda Rahmawati, Julia Rosmaya Riasari, Surati</i>	248
MP-12	Efektifitas Teknik Perlakuan Sarang Burung Walet terhadap Cemaran Mikroba <i>Winda Rahmawati, Uti Ratnasari Herdiana, Ika Suharti, Surati</i>	250
MP-13	Gangguan Fungsi dan Pembesaran Hati Akibat Infeksi Parasit Darah (Ehrlichiosis) pada Anjing Lokal <i>Anak Agung Ngurah Oka Pujawan, Made Restiati, I Nyoman Suartha, Anak Agung Ngurah Gede Dwina Wisesa, I Bagus Made Bhaskara, I Wayan Yustisia Semarariana</i>	252
MP-14	Skrining Efektivitas Ekstrak dan Fraksi Daun Sembung Rambat (<i>Mikania micrantha</i> H.B.K.) terhadap Bakteri dan Dermatofita <i>Asfi Royhani Latifah, Siti Sa'diah, Usamah Afiff</i>	255
MP-15	Komponen Penyusun Dermatofita <i>Putu Ayu Sisyawati Putriningsih, Soedarmanto Indarjulianto, I Putu Gede Yudhi Arjentina</i>	258
MP-16	Gambaran Kandungan Aflatoxin pada Bahan Baku Pakan Ternak <i>Siti Khadijah, Dwi Widyanto, Dwi Haryani</i>	260
MP-17	Deteksi dan Prevalensi Ehrlichiosis di Ditpolsatwa Klapadua <i>Chaindraprasto Saleh</i>	262
MP-18	Karakterisasi Molekuler Gen Penyandi Omp 2A <i>Brucella abortus</i> Isolat Lokal <i>Fitria Ardiani, Erni Puspawati, Fifin Kurniasari, Tri Budi Sulistiani</i>	264
MP-19	Resistensi <i>Escherichia coli</i> O157:H7 yang Diisolasi dari Sapi Potong Impor melalui Pelabuhan Tanjung Priok terhadap Antibiotik <i>Gigih Ikhtiar Erianto, Sriyanto, Trioso Purnawarman, Hadri Latif</i>	267
MP-20	Virus Rabies Isolat Lokal Strain F-63 sebagai Bahan Vaksin Caprivac Rbs di Indonesia <i>Suwarno, Jola Rahmahani, Nugroho Sampurno, Dewi Nawang Palupi, Rosalia Ariyani, Djoko Mursinto</i>	272
MP-21	Realisasi Swasembada Daging Sapi: Pembebasan Brucellosis Pada Sapi Potong di Jawa Tengah Tahun Pertama <i>Bambang Sumiarto, Widagdo Sri Nugroho, Guntari Titik Mulyani</i>	274
MP-22	Efektivitas Ivermectin dengan Kombinasi Amitraz untuk Pengobatan Infestasi Demodekosis Alami pada Anjing <i>I Ketut Puja</i>	276
MP-23	Potensi Logam Nano-Kobalt sebagai Obat Anti Surra pada Ternak <i>Umi Cahyaningsih, April Hari Wardhana, Nurul Taufiq Rochman, Deni Noviana, Arifin Budiman Nugraha, Mokhammad Fakhru Ulum</i>	278
MP-24	Studi Infestasi Ektoparasit pada Anjing di Pondok Pengayom Satwa Jakarta <i>Grady Priasdhika, Upik Kesumawati Hadi</i>	280
MP-25	Efektifitas Penyemprotan Beberapa Bahan Aktif Pestisida terhadap <i>Boophilus microplus</i> , Vektor Penyakit Babesiosis dan Anaplasmosis pada Sapi <i>Uti Ratnasari Herdiana, Winda Rahmawati, Ika Suharti, Julia Rosmaya Riasari, Surati</i>	282
MP-26	Cacing Parasitik dan Differensiasi Sel Leukosit pada Ikan Maskoki (<i>Crassius auratus</i>) dan Ikan Koi (<i>Cyprinus carpio</i>) <i>Risa Tiuria, Banjar Arsi Purbo Sejati, Amalia Mukhlis Rahman, Damiana Rita Ekastuti</i>	285
MP-27	Keanekaragaman Jenis dan Kepadatan Nyamuk pada Aplikasi Zooprofilaksis dalam Pengendalian Penyakit Tular Vektor <i>Imam Hanafy, Fahmi Khairi, Susi Soviana, Upik Kesumawati Hadi</i>	287
MP-28	Investigasi Cacing <i>Dirofilaria immitis</i> pada Anjing yang Dinekropsi di Kota Gorontalo dan Profil Darah Anjing Penderita Canine Heartworm Disease (CHD) <i>Tri Ananda Erwin Nugroho</i>	290
SL-1A	Upaya Peneguhan Identifikasi Kuskus Berdasar Sekuen Gen Cytochrome Oxidase II (CO II) dan Adenosin Triphosphatase Subunit 8 (ATP 8) <i>Rini Widayanti, Popy Hudayani, Nurul Qomariyah, Annisa R Rasyida, Ratih Pangestika, Nana Yunitasari</i>	293

SATWA LIAR

- SL-01 Monitoring Kesehatan Populasi Badak Jawa di Taman Nasional Ujung Kulon oleh Rhino Health Unit (RHU) 296
Marcellus Adi CTR, Zulfiqri, M Haryono, Kurnia Oktavia Khairani
- SL-02 Manajemen Pakan Dan Kesehatan Tapir Asia (*Tapirus indicus*) di Habitat Eksitu Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan, Bukittinggi 300
Dordia Anindita Rotinsulu, Riyan Hidayat, Sri Adiani
- SL-03 Pemasangan Abdominal Radio-Transmitter pada Beruang Madu Kalimantan (*Herlactos malayanus*) 302
Fiet Hayu Patispathika, Arga Sawung Kusuma, Meryl Yemima Gerhanauli, Lia Kristina
- SL-04 Pemeriksaan dan Monitoring Perkembangan Konsep dan Denyut Jantung dengan USG pada Badak Putih Afrika di Taman Safari Indonesia 304
M Agil, DR Setiadi, BH Mulia, YT Hastuti, A Widianti, K Sultan, J Manansang, TL Yusuf, M Noordin, D Sajuthi
- SL-05 Profil Nilai Fisiologis Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) Teranestesi Kombinasi Ketamin-Xylazin di Monkey Forest Ubud 306
I Putu Gede Yudhi Arjentinia, I Nengah Wandia, Sri Kayati Widyastuti, Aida Louise Tenden Rompis, I Ketut Suatha, I Gede Soma, Putu Ayu Sisyawati Putriningsih
- SL-06 Seksio Sesarian pada Common Marmoset (*Callithrix jacchus*) 308
Diah Pawitri
- SL-07 Urolitiasis pada Orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus*) 340
Meryl Yemima Gerhanauli, Arga Sawung Kusuma, Lia Kristina, Agus Fahrani
- SL-08 Enterobiasis dan Penanganannya pada Orangutan Kalimantan 312
Fiet Hayu Patispathika, Agus Fahrani, Maryos V Tandang, Meryl Yemima G, Arga Sawung Kusuma, Lia Kristina
- SL-09 Diare Berdarah dan Malaria pada Orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus*) 314
Meryl Yemima Gerhanauli, Agus Fahrani, Barlian Purnama Putra
- SL-10 Amputasi Kaki Rusa Timor 316
Sugeng Dwi Hastono
- SL-11 Penanganan Luka Terbuka pada Anoa (*Bubalus sp.*) 318
Alimansyah Putra, Kristina Widyayanti, Mona Kusuma, Muhammad Agil
- SL-12 Penanganan Fractura Os Humerus pada Harimau Bengala Jantan 321
Bambang Triana
- SL-13 Studi Mangsa Harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*, Pocock, 1929) di Taman Nasional Way Kambas, Lampung 323
Sriyanto, Heru Setijanto, Ligaya ITA Tumbelaka
- SL-14 Penanganan Kasus *Bladder Stone* pada Iguana (*Iguana iguana*) 326
Slamet Raharjo, Soedarmanto Indarjulianto, Ika Tidariani, Sri Hartati
- SL-15 Studies on Turkey's (*Meleagris gallopavo*) semen collection method as an animal model for collections of Merak Jawa's (*Pavo muticus*) 328
Budianto Agung, Sri Gustari, Surya Agus Prihatna
- SL-16 Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Satwa Liar Lembaga Konservasi Ex-Situ 330
Bambang Triana
- SL-17 Pemulihan Keanekaragaman Satwaliar melalui Inisiatif Restorasi Ekosistem di Hutan Harapan 333
Andriansyah, Asep Ayat, Mangara Silalahi

POSTER

- P-01 Kondisi Sanitasi Tempat Pemotongan Hewan Kurban serta Cemaran *Escherichia coli* dalam Daging Kurban di DKI Jakarta 334
Etih Sudamika, Rimadinar Azwarini, Herwin Pisestyani
- P-02 Program Sosialisasi dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Praktek Biosekuriti Peternak Ayam Sektor 4 di Kabupaten Subang 336
Abdul Zahid Ilyas, Etih Sudamika, Denny Widaya Lukman, Yusuf Ridwan, Chaerul Basri, Agus Sugama, Patrick Hermans

P-03	Studi Kasus Oronasal Fistula pada Kucing dengan Terapi Cytokine <i>Andreas Haryanto, Yuliana Mantilia Asmarawati, Norma Ayu Hapsari, Sita Vidityaswari</i>	338
P-04	Studi Kasus Feline Infectious Peritonitis (FIP) pada Pasien yang Mengalami Kombinasi Effusive dan Noneffusive serta Komplikasi yang Ditimbulkannya <i>Andreas Haryanto, Yuliana Mantilia Asmarawati, Sita Vidityaswari</i>	340
P-05	Identifikasi Kristal Urin pada Sapi Pejantan Unggul BCS Tinggi di Balai Inseminasi Buatan Lembang Jawa Barat <i>Moh Zaenal Abidin Mursyid, Chusnul Choliq, Ida Zahidah Irfan</i>	342
P-06	Diferensiasi Leukosit Sapi Pejantan Unggul dengan BCS Tinggi di Balai Inseminasi Buatan Lembang Jawa Barat <i>Intan Pandini Restu Mukti, Chusnul Choliq, Leni Maylina</i>	345
P-07	Penanganan Multiple Fraktura Tibialis Diaphisis Dextra dengan Pemasangan Pelat DCP (Dynamic Compression Plate) <i>Yunianto, Husnul Hamdi</i>	348
P-08	Penentuan Jenis Kelamin Pedet Hasil IB Menggunakan Semen Pilih Kelamin Dibandingkan Waktu Inseminasi Berbeda Menggunakan Semen Biasa <i>Ismudiono, Pudji Srianto, Trilas Sardjito</i>	351
P-09	Persamaan Regresi Linier Penentuan Umur Kebuntingan Domba Garut (<i>Ovis aries</i>) Dengan Brightness Mode Ultrasonografi <i>Henny Endah Anggraeni, Tetty Barunawati Siagian, M Fakhrol Ulum, Deni Noviana</i>	353
P-10	Perbandingan Radiodensitas Organ Tikus dan Distribusinya Pasca Injeksi Bahan Kontras Iohexol pada Dua Rute Aplikasi Berbeda <i>Mokhamad Fakhrol Ulum, Siti Zaenab, Deni Noviana</i>	355
P-11	Persembuhan Luka Post Operasi Tumor Hepatoid Giand Carcinoma dengan Metode Second Intention Healing <i>Rita Oktariani, Felicia Gracia, Nova Angraeni, Susthira Asthari, Diah Pawitri</i>	357
P-12	Ultrasonografi Dua Dimensi Lambung, Duodenum, dan Pankreas Normal pada Kucing Kampung (<i>Felis catus</i>) <i>RR Soesatyoratih, Hastin Utami Damayantie, Deni Noviana</i>	359
P-13	Deteksi Antibodi Anti- <i>Escherichia coli</i> K99 dalam Kolostrum Induk Sapi Friesian Holstein sesudah Vaksinasi <i>Escherichia coli</i> Polivalen Menggunakan Teknik Elisa <i>Anita Esfandiari, Mizwar Amansyah, Sri Murtini, Retno Wulansari</i>	362
P-14	Karakterisasi Protein IgG Anti H5N1 Kolostrum dari Sapi Friesian Holstein Bunting yang Divaksin H5N1 Menggunakan Metode SDS-PAGE (Sodium Dodecyl Sulfate Polyacrilamide Gel Electrophoresis) <i>Sri Murtini, Komara Dwi Rahardjo, Anita Esfandiari, Sus Derthi Widhyari</i>	365
P-15	Citra Ultrasonografi Otot Punggung (<i>Longissimus Dorsi</i>) pada Sapi Bali <i>Mokhamad Fakhrol Ulum, Edi Suprpto, Jakaria</i>	368
P-16	Keragaman Jenis Lalat di Pasar Tradisional Kota Bogor dan Status Kerentanannya terhadap Berbagai Jenis Insektisida <i>Puguh Wahyudi, Susi Soviana, Upik Kesumawati Hadi</i>	370
P-17	Profil Sel Alfa dan Beta Pankreas Musang Luak (<i>Paradoxurus hermaproditus</i>) <i>Nirmala, Savitri Novelina, I Ketut Mudite Adnyane</i>	373
P-18	Peningkatan Kualitas Susu Peternak Rakyat di Boyolali melalui Program Penyuluhan dan Pendampingan Peternak Sapi Perah <i>Ardilasunu Wicaksono, Mokhamad Fakhrol Ulum, Mimawati Sudarwanto</i>	375
P-19	Penggunaan Interlocking Nail (ILN) pada Kasus Patah Os Tibia pada Anjing Golden Retriever Usia 6 Tahun <i>Grace J Hutomo, Ivan Satriawan</i>	377
P-20	Studi Kasus Luxatio Patella pada Anjing Yorkshire Terrier <i>Siti Komariah, Siti Zaenab, Gunadi Setiadarma</i>	378
P-21	Partial Splenectomy pada Anjing German Shepherd <i>Siti Komariah, Siti Sarah Ulia</i>	380

P-22	Aktivitas Aspartate Aminotransferase (AST) dan Gamma Glutamyltransferase (GGT) pada Sapi Pejantan Unggul <i>Chusnul Choliq, Ida Zahidah Irfan</i>	382
P-23	Prevalensi Infeksi Endoparasit Gastrointestinal pada Sapi Potong di Desa Sekaran, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro - Jawa Timur <i>Fadjar Satrija, Aji Winarso, Yusuf Ridwan, Agik Suprayogi</i>	384
P-24	Intervensi Pengobatan Pneumonia dan Herniated Disc pada Anjing Great Dane akibat Kesalahan Pemeliharaan <i>Ni Made Restiati, I Wayan Yustisia Semarariana, A. A.Ngr. Oka Pujawan, A. A. Ngr. Gde Dwina Wisesa, I Bagus Made Bhaskara, Nyoman Suartha</i>	387
P-25	Gangguan Fungsi Hati sebagai Efek Samping dari Pyometra pada Anjing Rottweiller <i>I Wayan Yustisia Semarariana, Ni Made Restiati, A A Ngr Oka Pujawan, A A Ngr Gde Dwina Wisesa, I Bagus Made Bhaskara, Nyoman Suartha, I Gusti Agung Gede Putra Pemayun</i>	389
P-26	Perubahan Histopatologi Usus pada Ayam Broiler yang Terinfeksi Marek secara Alami yang diberi Kombinasi Herbal dan Zinc <i>Ietje Wientarsih, Sus Derthi Widhyari, Wiwin Winarsih, Sri Ulina</i>	392
P-27	Studi Kasus: Perbandingan Penanganan Aircacculitis pada Dua Orangutan Kalimantan (<i>Pongo pygmaeus</i>) <i>Meryl Yemima Gerhanauli</i>	394
P-28	Monitoring Penggunaan Hormon Zeranol pada Daging Sapi Beku Impor yang Dilalulintaskan melalui Pelabuhan Pemasukan Tanjung Priok <i>Dhevie Kenny Astarina, Novera Nirmalasanti, Rahmawati Rosa Salina, Miffah Farid</i>	397
P-29	Gingivitis, Periodontitis dan Fistula Gigi pada Kukang Jawa (<i>Nycticebus javanicus</i>) <i>I Nengah Budiarsa, Diah Pawitri, Emi Sulistiawati</i>	399
P-30	Ragam Jenis Lalat pada Peternakan Ayam Petelur <i>Irene Soteriani Uren, Upik Kesumawati Hadi, Supriyono</i>	401
P-31	Tuberkulosis pada Monyet Ekor Panjang (<i>Macaca fascicularis</i>) <i>Diah Pawitri, Emi Sulistiawati</i>	404
P-32	Laporan Kasus Fiksasi Pining Permanen Fraktur Radius Ulna Dexter Distalis pada Anjing Ras Siberian Husky <i>Setyo Budhi</i>	406
P-33	Antimalarial Activity of Malaka Leaves Extract on <i>Plasmodium falciparum</i> <i>Nuzul Asmilia, Teuku Armansyah, Teuku Rusli Dwinna Aliza</i>	408
P-34	Ekstrak Daun Wudani (<i>Quisqualis indica</i> L.) untuk Pengobatan Infeksi Cacing <i>Ascaris suum</i> pada Babi <i>Luh Made Sudimartini, I Nyoman Suartha, I Made Suma Anthara, AA Gde Oka Dharmayudha, I Wayan Wirata</i>	410
P-35	Pengaruh Pemberian Tepung Bonggol Pisang (<i>Musa sp.</i>) Terhadap Laju Konversi Pakan dan Kadar Kolesterol Darah Ayam Broiler <i>Aris Haryanto, Candra Nunus Andayani</i>	412
P-36	Daya Tahan Hidup <i>Toxoplasma gondii</i> dalam Susu Kambing dengan Pasteurisasi Suhu Rendah Waktu Lama <i>Rismayani Saridewi, Denny Widaya Lukman, Mimawati Sudarwanto, Umi Cahyaningsih, Didik Tulus Subekti</i>	416
P-37	Jamur Entomopatogen sebagai Kontrol Biologis Vektor Penyebab Penyakit <i>Agustin Indrawati</i>	418
	Indeks Penulis	421